
EVALUASI PERANAN TEKNIKAL DAN MANAJERIAL GURU DALAM IMPLEMENTASI E-RAPORT (RAPORT K13) PADA SMA NEGERI KOTA PAGAR ALAM

Duince Fernande*¹, Widya Cholil², Linda Atika³

¹Magister Teknik Informatika, Bina Darma, Palembang

e-mail: ,

Abstrak

Pelaksanaan kurikulum 2013 dari tingkat SMA sederajat masih banyak kekurangannya, pertama masalah penilaian yang dianggap rumit karena penilaian meliputi empat aspek penilaian, sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan ketrampilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi kemampuan teknis dan manajerial dalam implementasi raport K13 pada SMA Negeri Kota Pagar Alam dengan menggunakan pendekatan UTAUT dan EUCS.

Kata Kunci: E-Raport, UTAUT, EUCS.

Abstract

There are still many shortcomings in the implementation of the 2013 curriculum from the high school level, firstly the problem of assessment is considered complicated because the assessment covers four aspects of assessment, spiritual attitude, social attitude, knowledge, and skills. This study aims to evaluate and identify technical and managerial abilities in the implementation of K13 report cards at the Pagar Alam Municipal High School by using the UTAUT and EUCS approaches.

Keywords: E-Raport, UTAUT, EUCS.

I. PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah kombinasi dari hardware, software, jaringan, komunikasi dan sumber daya data, digunakan untuk mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam lingkup organisasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan mengontrol suatu organisasi.

Keperluan untuk memperoleh informasi semakin penting, sehingga diperlukan sebuah teknologi agar informasi yang diperoleh dapat diterima dengan cepat dalam pembelajaran. Untuk memperoleh, analisis, serta penafsiran data tentang proses hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis serta berkesinambungan sehingga menjadi

informasi yang bermakna untuk pengambilan keputusan, maka perlu dilakukannya suatu evaluasi.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik sesuai standar kompetensi dan proses kegiatan belajar dan mengajar. Dalam kerangka dasar dan struktur kurikulum (2013) SMA/MA diatur dalam permendikbud no 69 tahun 2013. Pada permendikbud tersebut muncul beberapa istilah baru, beberapa istilah memang beda konsepnya dengan kurikulum lama, namun beberapa istilah konsepnya sama dengan kurikulum lama. Beberapa istilah itu adalah peminatan matematika dan ilmu alam, yang sering disingkat dengan MIA, peminatan ilmu-ilmu sosial yang sering disingkat

dengan IIS dan peminatan ilmu bahasa dan budaya yang sering disingkat IBB, singkatan- singkatan MIA, IIS dan IBB sudah akrab bagi guru yang sekolahnya sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2013. (Permendikbud, No. 69 tahun 2013)

Pelaksanaan kurikulum 2013 dari tingkat SMA sederajat masih banyak kekurangannya, masalah penilaian yang dianggap rumit karena penilaian meliputi empat aspek penilaian, sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan ketrampilan.

Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang terkait dengan masalah yg diselesaikan, ulasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yg relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini dibahas dan difokuskan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi perananan teknikal dan manajerial dalam implementasi raport K13 pada SMA Negeri Kota Pagar Alam.

II. TINAJAUN PUSTAKA

2.1 Evaluasi

Evaluasi adalah suatu penilaian secara obyektif mengenai derajat dari seluruh pelayanan atau bagian-bagian komponennya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dampak adalah suatu penyimpangan dari yang diharapkan.[1]

2.2 Kemampuan teknikal dan manajerial

Peran-peran TIK dalam dunia pendidikan sebagai keterampilan (skill) dan kompetensi, sebagai infrastruktur pendidikan, sebagai sumber bahan ajar, sebagai alat bantu dan fasilitas pendidikan, sebagai pendukung manajemen pendidikan, dan sebagai sistem pendukung keputusan. Adapun kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran TIK meliputi:

1. Pengetahuan dalam mengoperasikan perangkat keras.

2. Kemampuan dalam mengoperasikan perangkat lunak.
3. Pemahaman tentang pengoperasian dan peraturan-peraturan keamanan dalam penggunaan perangkat keras dan lunak.
4. Pengetahuan tentang tindakan yang perlu dilakukan apabila masalah-masalah yang terjadi kemudian bermunculan.

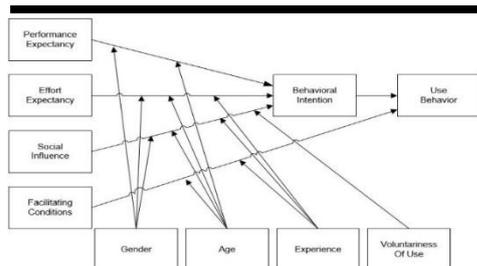
2.3 Raport

Raport adalah suatu cara pengukuran kinerja siswa. Umumnya laporan ini diberikan oleh sekolah kepada siswa atau orang tua siswa dua kali hingga empat kali dalam setahun Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdiri atas penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian hasil belajar dimulai dengan merencanakan penilaian, menyusun instrumen, melaksanakan penilaian, mengolah dan memanfaatkan, serta melaporkan hasil penilaian. (Permendikbud, No. 23 tahun 2016)

2.4 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Sebuah teori penerimaan teknologi informasi (*IT acceptance*) yang dikembangkan oleh Venkatesh dkk (2003), Model UTAUT memiliki empat konstruk yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari *behavioral intention* dan *use behavior* yaitu, *performance expectancy*, *social influence*, *effort expectancy*, dan *facilitating conditions*.



Gambar 1. Model UTAUT

Disamping itu terdapat pula empat moderator: *gender*, *age*, *voluntariness*, dan *experience* yang diposisikan untuk memoderasi dampak dari konstruk-konstruk pada *behavioral intention* dan *use behavior*.

Model UTAUT menunjukkan bahwa tiga penentu penting terhadap minat menggunakan teknologi yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan pengaruh sosial. Di samping itu juga ditemukan dua penentu ke perilaku pemakaian yaitu minat dan kondisi-kondisi pemfasilitasi. Pengaruh-pengaruh moderasi signifikan dari pengalaman, kesukarelaan, gender dan umur ditemukan sebagai fitur integrasi dari UTAUT.[2]

2.5 End User Computing Satisfaction

Model evaluasi EUCS ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh. Model ini menekankan pada kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi, dengan menilai isi, keakuratan, format, waktu dan kemudahan penggunaan dari sistem.[3]

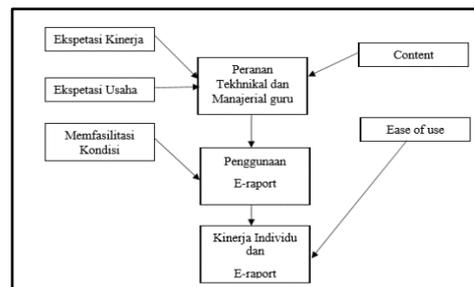
Model evaluasi EUCS ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh. Dengan menilai isi, keakuratan, format, waktu dan kemudahan penggunaan dari sistem. Model ini telah banyak di uji cobakan oleh peneliti lain untuk menguji reliabilitasnya dan hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna meskipun instrument ini diterjemahkan dalam bahasa yang berbeda.

Teori serta studi penelitian substantif menggunakan kepuasan pengguna di

instruments, termasuk EUCS biasanya berasumsi bahwa kepuasan pengguna adalah konstruksi orde satu tunggal. Asumsi ini tersirat dalam praktik tipikal untuk menskalakan konstruksi kepuasan dengan menambahkan item individual untuk mendapatkan skor total. Doll dan Torkzadeh (1988) skala EUCS dengan menggunakan skor total seperti itu, menyiratkan bahwa satu faktor orde pertama - adalah model struktur data yang masuk akal. EUCS terdiri atas isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, ketepatan waktu.[4].

2.6 Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil pengamatan sementara, kajian teori dan jurnal-jurnal dari penelitian sebelumnya, maka penulis membangun kerangka berfikir tentang evaluasi peranan teknikal dan manajerial guru dalam implementasi *e-raport* (raport k13) adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Berfikir

Untuk sekolah yang menerapkan *e-raport* (raport k13) setiap guru-guru kelas harus mempersiapkan semuanya mulai dari infrastruktur sampai ke guru-guru. Peranan teknikal dan manajerial di pengaruhi oleh penggunaan raport lalu di pengaruhi hasilnya oleh kinerja individu dan *e-raport*, masing-masing kegiatanpun dipengaruhi dari variabel-variabel penelitian seperti ekspetasi kinerja, ekspetasi usaha, sekolah yang memfasilitasi aplikasi *e-raport* yang mana di pengaruhi juga oleh content yang ada pada aplikasi serta kemudahan penggunaan dari aplikasi itu sendiri.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri kota pagar alam, dengan desain penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengidentifikasi latar belakang masalah, melakukan identifikasi masalah penelitian.
2. Pelaksanaan pada tahap peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai humen instrument mencari informasi data, yaitu observasi dan kuesioner.
3. Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan pengumpulan data analisis data dilakukan dengan memberikan skor dari masing-masing instrumen dan melihat persentasi dari setiap total innstrumen atau variabel.
4. Rekomendasi hasil analisis yaitu dengan memberikan rekomendasi dari hasil analisis yang ditunjukkan dari masing-masing skor instrumen.

3.2 Teknik Analisis Data

Data yang digunakan adalah data primer. Data primer dari penelitian ini adalah hasil dari penyebaran kuisisioner secara langsung kepada SMA Negeri Pagar Alam berupa jawaban dari kuisisioner. pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS untuk membantu penulis dalam memproses pengolahan data-data statistik secara tepat dan cepat.[5]

3.1.1 Uji Validitas

Metode pengujian instrumen dimaksudkan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana kuesioner dapat menjadi alat pengukur yang valid dan reliabel dalam mengukur suatu gejala yang ada.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

3.1.3 Analisis Regresi linier berganda

Analisis ini digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). [6]

3.1.4 Uji Asumsi Klasik

Pada Uji asumsi klasik peneliti menggunakan uji multikolonieritas dan autokolerasi.

3.3 Metode Penentuan Responden

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud disini adalah orang yang dianggap paling tahu, paling mengerti tentang apa yang kita butuhkan dan diharapkan, atau mungkin menjadi penguasa yang dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian menjelajahi objek.[7]

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 73 responden, berikut data responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi data responden berdasarkan usia

| No | Usia | Jumlah | % |
|----|----------------|--------|----|
| 1 | < 30 Tahun | 5 | 7 |
| 2 | 31 – 40 Tahun | 35 | 48 |
| 3 | 41 – 50 Tahun | 28 | 38 |
| 4 | 51 Tahun lebih | 5 | 7 |

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 atau 7% responden ber usia < 30 tahun, 35 atau 48% responden ber usia < 31 - 40 tahun, 28 atau 38% responden ber usia < 41 - 50 tahun, dan 5 atau 7% responden ber usia < 51 tahun lebih.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data dengan jumlah sampel 73 responden. Berikut data responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi data responden berdasarkan jenis kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | % |
|----|---------------|--------|----|
| 1 | Laki-laki | 10 | 14 |
| 2 | Perempuan | 63 | 86 |

(Sumber: Data diolah dengan MS Excel 2016)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 10 atau 14% responden berjenis kelamin laki-laki, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 63 atau 86% responden.

4.2 Distribusi Jawaban Responden

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan teknikal guru mengenai *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja), *effort expectancy* (Ekspektasi Usaha), *Facilitating conditions* (Memfasilitasi Kondisi), *Content* (Konten), *Ease Of Use* (Kemudahan Penggunaan) yang terdiri 4 pertanyaan item pertanyaan, dimana masing-masing pernyataan memiliki 5 buah alternatif jawaban dengan rentangan skor 1 sampai dengan 5, yang terdiri dari lima tingkatan, yakni : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, berikut adalah hasil analisis dari setiap variabel:

4.2.1 Performance Expectancy

Berdasarkan data yang ada maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi *performance expectancy* sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Performance Expectancy*

| No | Kriteria | Frekuensi | Pesentase (%) |
|---------------|---------------------|-----------|---------------|
| 1 | Sangat Setuju | 30 | 10 |
| 2 | Setuju | 153 | 52 |
| 3 | Kurang Setuju | 94 | 31 |
| 4 | Tidak Setuju | 11 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 4 | 1 |
| Jumlah | | 292 | 100 |

Dari tabel 3 hasil yang didapat responden menjawab sangat setuju 10%, responden menjawab setuju 52%, responden menjawab kurang setuju 31%, responden menjawab tidak setuju 4% dan responden menjawab sangat tidak setuju 1%.

Dapat dilihat, responden paling banyak memilih setuju hal ini menunjukkan bahwa aplikasi e-raport dapat berguna dalam proses belajar mengajar dan dapat menyelesaikan tugas lebih cepat serta dapat meningkatkan produktifitas dan sangat berpengaruh dalam kinerja sebagai guru, ada beberapa responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, hal ini dikarenakan lemahnya SDM yang ada, kurang nya pelatihan dan sosialisasi untuk menggunakan dan menerapkan aplikasi e-raport, sehingga beberapa guru mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi e-raport.

4.2.2 Effort Expectancy

Berdasarkan data yang ada maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Effort Expectancy*

| No | Kriteria | Frekuensi | Pesentase (%) |
|----|---------------|-----------|---------------|
| 1 | Sangat Setuju | 24 | 8 |
| 2 | Setuju | 135 | 46 |
| 3 | Kurang Setuju | 115 | 39 |

| | | | |
|---------------|---------------------|-----|-----|
| 4 | Tidak Setuju | 18 | 7 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 292 | 100 |

Dari tabel 4 hasil yang didapat responden menjawab sangat setuju 8%, responden menjawab setuju 46%, responden menjawab kurang setuju 39%, responden menjawab tidak setuju 7%.

Dapat dilihat, responden paling banyak memilih setuju hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *e-report* memudahkan dalam mengisi raport karena aplikasi ini mudah di mengerti. Untuk responden yang menjawab tidak setuju dan kurang setuju, hal ini berkaitan dengan pernyataan penjelasan yang ada pada variabel *performance expectancy* bagi mereka justru aplikasi *e-report* ini justru mempersulit dalam mengisi raport siswa/siswi, karena aplikasi sulit di paham, dengan melihat keadaan ini maka perlu dilakukan lagi sosialisasi dan pelatihan untuk guru-guru yang belum mengerti dan tidak mengetahui cara menggunakan aplikasi *e-report*.

4.2.3 Facilitating Connditions

Berdasarkan data yang ada maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi *Facilitating Conditions* (Memfasilitasi Kondisi) sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi *Facilitating Conditions*

| No | Kriteria | Frekuensi | Pesentase (%) |
|---------------|---------------------|-----------|---------------|
| 1 | Sangat Setuju | 17 | 6 |
| 2 | Setuju | 126 | 43 |
| 3 | Kurang Setuju | 116 | 40 |
| 4 | Tidak Setuju | 33 | 11 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Jumlah | | 292 | 100 |

Dari tabel 4.5 hasil yang didapat responden menjawab sangat setuju 6%, responden menjawab setuju 43%, responden menjawab kurang setuju 40%, responden menjawab tidak setuju 11%.

Dapat dilihat, responden paling banyak memilih setuju hal ini menunjukkan bahwa fasilitas atau sumber daya yang ada dapat yang digunakan untuk menerapkan *e-report* mendukung dan jika mengalami kesulitan ada tenaga khusus yang dapat membantu. Pada variabel *facilitating conditions* responden yang menjawab tidak setuju hanya sedikit karena ada beberapa guru yang tidak memiliki fasilitas yang digunakan untuk menggunakan aplikasi *e-report*.

4.2.4 Content

Berdasarkan data yang ada maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi *Content* (Konten) sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi *Content*

| No | Kriteria | Frekuensi | Pesentase (%) |
|---------------|---------------------|-----------|---------------|
| 1 | Sangat Setuju | 19 | 7 |
| 2 | Setuju | 148 | 51 |
| 3 | Kurang Setuju | 100 | 34 |
| 4 | Tidak Setuju | 24 | 8 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 |
| Jumlah | | 292 | 100 |

Dari tabel 6 hasil yang didapat responden menjawab sangat setuju 7%, responden menjawab setuju 51%, responden menjawab kurang setuju 34%, responden menjawab tidak setuju 8%.

Dapat dilihat, responden paling banyak memilih setuju hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *e-report* menyediakan isi yang dibutuhkan oleh guru dengan tepat dan benar dan sesuai dengan kebutuhan guru karena memiliki layanan-layanan yang mendukung proses pelayanan *e-report* secara lengkap,

Pada bagian content responden yang menjawab tidak setuju karena beberapa

responden ber anggapan bahwa aplikasi e-raport tidak menyediakan isi sesuai dengan kebutuhan guru, dan layanan-layanan yang mendukung proses pelayanan *e-raport*.

4.2.5 Ease Of Use

Berdasarkan data yang ada maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi *Ease Of Use* (Kemudahan Penggunaan) sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi *Ease Of Use*

| No | Kriteria | Frekuensi | Pesentase (%) |
|---------------|---------------------|-----------|---------------|
| 1 | Sangat Setuju | 16 | 5 |
| 2 | Setuju | 130 | 45 |
| 3 | Kurang Setuju | 107 | 37 |
| 4 | Tidak Setuju | 35 | 12 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 4 | 1 |
| Jumlah | | 292 | 100 |

Dari tabel 7 hasil yang didapat responden menjawab sangat setuju 5%, responden menjawab setuju 45%, responden menjawab kurang setuju 37%, responden menjawab tidak setuju 12% dan responden menjawab sangat tidak setuju 1%, dapat dilihat, responden paling banyak memilih setuju hal ini menunjukkan bahwa aplikasi e-raport memiliki fitur-fitur yang ada pada aplikasi e-raport yang jelas dan mudah dipahami karena aplikasi ini fleksibel digunakan bisa diakses kapan saja dan dimana saja, dan beberapa responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju karena ada beberapa guru yang belum mengerti bagaimana cara menggunakan e-raport, maka dari itu diperlukan sosialisasi tentang penggunaan e-raport.

4.3 Uji Validitas

Data koesioner yang telah disebarkan kepada responden yaitu guru guna mengetahui tingkat peranan teknikal dan manajerial guru dalam implementasi e-raport pada SMA Negeri Pagar Alam. Untuk mengetahui apakah alat instrument yang terdiri dari draf pertanyaan baik dan layak dilakukan ui validitas dan uji

reliabilitas yang menggunakan *software* SPSS versi 23.

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang kita buat betul-betul dapat mengukur apa hendak kita ukur.[8]

Didapatkan nilai $Df = 22$, menurut tabel *r product moment* [8] nilai $Df 22 r$ tabelnya adalah 0,537. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil analisis uji validitas instrumen dengan rumus *product moment*

| No | Variabel | P | r_{hitung} | r_{tabel} | K |
|----|--------------------------------|-----|--------------|-------------|-------|
| 1 | <i>Performance expectancy</i> | P1 | 0,696 | 0,537 | Valid |
| | | P2 | 0,809 | 0,537 | Valid |
| | | P3 | 0,808 | 0,537 | Valid |
| | | P4 | 0,766 | 0,537 | Valid |
| 2 | <i>Effort expectancy</i> | E1 | 0,839 | 0,537 | Valid |
| | | E2 | 0,869 | 0,537 | Valid |
| | | E3 | 0,877 | 0,537 | Valid |
| | | E4 | 0,831 | 0,537 | Valid |
| 3 | <i>Facilitating conditions</i> | F1 | 0,831 | 0,537 | Valid |
| | | F2 | 0,699 | 0,537 | Valid |
| | | F3 | 0,772 | 0,537 | Valid |
| | | F4 | 0,777 | 0,537 | Valid |
| 4 | <i>Content</i> | C1 | 0,828 | 0,537 | Valid |
| | | C2 | 0,825 | 0,537 | Valid |
| | | C3 | 0,838 | 0,537 | Valid |
| | | C4 | 0,788 | 0,537 | Valid |
| 5 | <i>Ease Of Use</i> | EU1 | 0,896 | 0,537 | Valid |
| | | EU2 | 0,889 | 0,537 | Valid |
| | | EU3 | 0,938 | 0,537 | Valid |
| | | EU4 | 0,863 | 0,537 | Valid |

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dilihat dari Tabel 4.8 r hitung dengan taraf signifikasi 0,537 maka instrumen penelitian ini dinyatakan valid.

4.4 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas atas pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji keandalan dilakukan terhadap pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan

dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, karena nilai jawaban terdiri dari rentangan nilai dengan koefisien alpha harus lebih besar. Dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 9. Hasil uji keandalan teknik *Cronbach Alpha's*

| No | Variabel | Cronbac h's Alpha | N of Items | Keterangan |
|----|-------------------------|-------------------|------------|----------------|
| 1 | Performance expectancy | 0,771 | 20 | Dapat diterima |
| 2 | Effort expectancy | 0,871 | 20 | Baik |
| 3 | Facilitating conditions | 0,768 | 20 | Dapat diterima |
| 4 | Content | 0,835 | 20 | Baik |
| 5 | Ease Of Use | 0,916 | 20 | Baik |

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari instrumen soal yang dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS for windows versi 23, maka hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,6 nilai terletak pada 0,771 - 0,916 sehingga dapat disimpulkan nilai reliabilitas tinggi.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen X1 (peranan dan teknikal), X2 (penggunaan e-raport) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y (Kinerja). Berdasarkan *output* SPSS pengaruh dari variabel independent dan dependent ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Regresi Linier Berganda (Uji T)

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -.929 | 1.273 | | -.730 | .468 |
| Peranan & Teknikal | .156 | .040 | .369 | 3.909 | .000 |
| Penggunaan E-raport | .566 | .102 | .523 | 5.541 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini koefisien angka konstan (*unstandardized coefficient*). Hal ini

disebabkan karena masing-masing variabel memiliki satuan dan berfungsi untuk menjelaskan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel bebas. Dilihat dari tabel 4.10 pada variabel X1 diketahui nilai sig untuk pengaruh XI terhadap Y sebesar 0,000 nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Jadi koefisien regresi signifikan berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y, dan X2 terhadap Y sebesar 0,000 nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$, maka H_0 ditolak jadi koefisien regresi signifikan berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Artinya peranan dan teknikal dalam penggunaan e-raport tidak mempengaruhi kinerja guru dalam penerapan e-raport di SMA Pagar Alam.

Uji multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan dari variabel independen mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Jika VIF dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 11. Hasil Uji Multikolonieritas

| Model | Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -.929 | 1.273 | | -.730 | .468 | | |
| Peranan & Teknikal | .156 | .040 | .369 | 3.909 | .000 | .520 | 1.922 |
| Penggunaan E-raport | .566 | .102 | .523 | 5.541 | .000 | .520 | 1.922 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari hasil tabel diatas VIF dari hasil uji asumsi klasik masih diantara 1-1000 jadi tidak terjadi multikolonieritas. Nilai VIF menepatkan 1,922 dan nilai tersebut masih diantara 1-10. Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0.10 yaitu 0,520 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%.

Hasil perhitungan nilai (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi disimpulkan bahwa

tidak akan ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Seperti dijelaskan [ada hasil uji regresi berganda bahwa tidak ada nya hubungan antara kinerja dengan peranan dan teknikal pada pengguna e-raport. Artinya tidak adanya situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda.

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai durbin watson dibandingkan dengan tabel watson durbin (dl dan du). Krikteria jika $du < d$ dihitung $< -du$ maka tidak terjadi autokolerasi.

Tabel 12. Hasil Uji Autokolerasi

| Model Summary ^a | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .822 ^a | .676 | .687 | 1.488 | 2.368 |

a. Predictors: (Constant), Penggunaan E-raport, Peranan & Teknikal
b. Dependent Variable: Kinerja

Nilai DW sebesar 2,368 lebih besar dari batas atas (du) 1.676 dan kurang dari 4 – 1.676 (4 – du), maka dapat disimpulkan bahwa kita tidak bisa menolak H0 yang menyatakan bahwa tidak ada autokolerasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokolerasi.

4.6 Pembahasan

Dalam memperoleh hasil pada tesis ini penulis telah melakukan penelitian dengan berbagai tahapan sebelumnya, tahapan yang dilakukan oleh penulis adalah observasi dan memberikan koesioner kepada responden yang dimana dalam penelitian ini penulis mengambil sampel yang disajikan sebagai responden di SMA Negeri Pagar Alam yaitu guru yang menggunakan aplikasi e-raport berjumlah 73 responden.

Dalam penyebaran koesioner penulis melakukan dengan media penyebaran

koesioner secara langsung kepada responden. Teknik pengambilan sampling dengan menggunakan Purposive sampling, teknik pengumpulan data menggunakan koesioner dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

4.6.1 Gambaran Peranan Teknikal Guru

Peran dan tanggung jawab guru masa depan tersebut mengimplikasikan agar profesionalisasi guru sebagai agen pembelajaran difokuskan kepada penguatankemampuan teknikal yang terkait dengan pembelajaran. Dilihat dari keputusan dantindakan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar,maka kemampuan teknikal guru sebagai agen pembelajaran dibentuk oleh derajat pemahaman calon guru mengenai hakikat mata pelajaran, tujuan pembelajaran mata pelajaran, belajar-mengajar mata pelajaran.

Selain harus sanggup dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu sumber daya manusia, paraguru harus pula mampu menampilkan profesionalismenya dalam kepribadian yang matang dan berkembang, keterampilan membangkitkan minat peserta didik, penguasaan iptek yang kuat, dan sikap profesional yang berkembang berkesinambungan.

Hal ini sangat berkaitan dengan penggunaan aplikasi e-Raport tersebut menjadi titik tolak revormasi di dunia pendidikan konvensional. Bentuk informasi berupa nilai yang disajikan dalam bentuk elektronik tersebut akan tersimpan dalam drive online Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Inovasi dalam dunia pendidikan tersebut membawa Indonesia ke zaman digital, karena aplikasi e-raport berguna dalam proses mengajar mampu menyelesaikan tugas lebih cepat,

meningkatkan produktifitas dalam kinerja sebagai seorang guru.

Sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi e-raport (misal: komputer, laptop, internet) sekolah dapat memfasilitasi untuk sumber dayanya, aplikasi e-raport tidak kompatibel dengan sistem lain yang digunakan.

4.6.2 Gambaran Peranan Manajerial Guru

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti lakukan, guru-guru pada SMA Negeri Pagar Alam sudah menguasai aplikasi e-raport, Membandingkan kompetensi manajerial seorang guru, lingkungan sekolah dan motivasi berprestasi guru berhubungan dengan prestasi belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung, kompetensi manajerial guru merupakan salah satu penentu kebijakan dan manajemen sekolah yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penekanan pada aspek peningkatan motivasi kepada siswa.

Tugas utama guru adalah menyampaikan materi pengajaran kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik materi pelajaran tersebut. Apabila kemampuan profesional guru lemah dapat diduga proses dan hasil pendidikan akan kurang bermutu. Oleh karena itu sudah menjadi suatu keharusan bagi seorang guru untuk menguasai kompetensi ini dengan baik.

Hal ini berhubungan dengan ekpetasi usaha dari guru tersebut dalam menggunakan aplikasi e-raport karena aplikasi ini memudahkan dalam menyusun raport siswa/siswi, dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia teknologi saat ini.

Aplikasi e-raport juga jelas dan mudah di mengerti, dalam sisi konten yang ada didalam e-raport menyediakan isi yang dibutuhkan oleh guru tepat dan benar, sesuai dengan kebutuhan seorang guru dalam membuat raport, fitur-fitur yang ada pada

aplikasi e-raport jelas dan mudah dipahami, aplikasi e-raport fleksibel digunakan, bisa diakses kapan saja dan dimana saja, penerapan aplikasi ini merupakan ide yang tepat dan bagus.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dalam penelitian ini diambil kesimpulan variabel yang paling dominan mempengaruhi peranan teknikal manajerial yaitu performance expectancy, content, effort expectancy, ease of use, facilitating condititions. Persentase tingkat peranan teknikal dan manajerial sebesar 7% merasa sangat setuju, 47% merasa setuju, 36% merasa cukup setuju, 8% merasa tidak setuju, 1% merasa sangat tidak setuju.

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti lakukan, guru-guru pada SMA Negeri Pagar Alam sudah menguasai aplikasi e-raport, Membandingkan kompetensi manajerial seorang guru, lingkungan sekolah dan motivasi berprestasi guru berhubungan dengan prestasi belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung, kompetensi manajerial guru merupakan salah satu penentu kebijakan dan manajemen sekolah yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penekanan pada aspek peningkatan motivasi kepada siswa.

VI. SARAN

Saran dari penulis untuk pihak pengembang dalam meningkatkan fasilitas untuk penerapan e-raport agar guru lebih mengerti tentang e-raport dan pihak pengembang menyediakan tenaga khusus yang membantu guru jika mengalami kesulitan menggunakan aplikasi e-raport.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Davis, 1999, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen, PT. Gramedia, Jakarta..
- [2] Jogiyanto, (2007). Sistem Informasi Keperilakuan. Andi Offset Yogyakarta,2007.
- [3] Doll, W.J, dan Torkzadeh.1994. A Confirmatory Factor Analysis of the End-User Computing Satisfaction Instrument.MIS Quarterly, Vol.18, No.4:453-461.
- [4] Tjiptono, Fandy.2016.Service,Quality dan satisfaction. Yogyakarta:Andi
- [5] Darmawan, Deni. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- [6] Alhamdu.2016.Analisis Statistik Dengan Program SPSS.Palembang:NoerFikri Offset.
- [7] Sugiyono.2016.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung:Alfabeta..
- [8] Ghozali, Imam.2013.Aplikasi Analisis Multivariate.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.